



*Baca Seleksi... Hal 19*

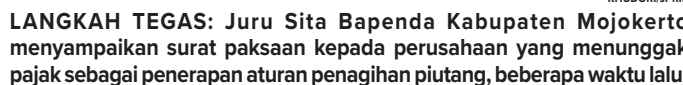
*Baca Unta... Hal 19*

*Baca Lima... Hal 19*

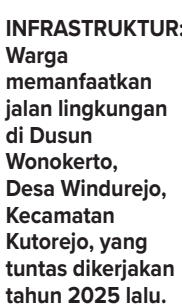
- **Jika** tetap membandel, bapenda mengancam akan menyita aset milik perusahaan.

**SUMBER: BAPENDA KABUPATEN MOJOKERTO**

Baca **DPRD...** Hal 19



Baca **Dugaan...** Hal 19



DODIK/JPRM



Mengenang Gerakan Pemuda Mojokerto

# Demonstrasi di Pengujung Orde Lama

Meski tak berstatus sebagai kota pelajar, namun kalangan pemuda di Mojokerto terbilang cukup aktif dalam pergerakan. Di antaranya saat pecahnya aksi demonstrasi di masa transisi dari pemerintahan Orde Lama menuju Orde Baru yang mengubah pusat kota menjadi lautan api.

Pada 4 Juni 1966, terjadi aksi demonstrasi besar-besaran yang digawangi oleh Kesatuan Aksi Pemuda Pelajar Indonesia (KAPPI) Mojokerto. Gabungan massa aksi dari kalangan pelajar ini beramai-ramai meluruk kantor Bupati Mojokerto. "Massa yang datang menyampaikan sejumlah tuntutan," ungkap sejarawan Mojokerto Ayuhanafiq. Organisasi yang lahir di tengah gejolak politik pasca tragedi G30S/PKI ini mendesak

perubahan politik pada akhir masa pemerintahan Presiden Soekarno. Salah satu yang jadi tuntutan massa adalah pencopotan beberapa nama pejabat yang masih terlibat dalam Orde Lama maupun yang berafiliasi dengan Partai Komunis Indonesia (PKI). Pria yang akrab disapa Yuhan menyebutkan, setidaknya terdapat tiga nama yang diminta untuk mundur. Antara lain Kepala Djawatan Pengajaran Mojokerto Soepandji, Kepala Djawatan

Penerangan Mojokerto Sudibjono, dan Kepala Perusahaan Pertanian Negara (PN Pertani) Soesandi B.A. "Nama-nama pejabat ini dituntut agar dicopot atau mundur," terangnya. Aspirasi massa kemudian diterima langsung oleh Bupati Mojokerto yang kala itu dijabat R.A. Basoeni. Di hadapan demonstran, bupati menyatakan akan menindaklanjuti apa yang menjadi tuntutan para pelajar. Usai mendapat tanggapan, massa akhirnya membubarkan diri dari

kantor bupati. Namun, gerakan aksi pemuda tak berhenti di situ. Mereka melakukan *long march* menuju kantor PN Pertani. Kantor yang berada di Jalan Gatul, atau kini Raden Wijaya ini disegel dengan cara digembok massa. Selanjutnya, KAPPI Mojokerto mengajak kalangan pelajar di Mojokerto untuk menggelar aksi serupa. Mereka mempengaruhi pemuda dengan cara turun langsung secara rombongan ke masing-masing kecamatan. **(ram/fen)**



PERGERAKAN: Aksi pemuda pelajar yang menuntut pembubaran PKI di akhir masa pemerintahan Orde Lama.

## Berubah Jadi Anarkis, Bubar setelah Tembakan Peringatan

SEMENTARA itu, gelombang gerakan pemuda pelajar di Mojokerto masih terus belangsung hingga pada 1967. Bahkan, puncak aksi massa ini menyebabkan peristiwa pembakaran yang terjadi di kawasan perniagaan. Meletusnya aksi pembakaran tersebut dipicu usai ditemukannya dokumen milik sebuah perkumpulan di kawasan Pecinan, Kota Mojokerto. Dalam arsip tersebut mencatat terkait adanya

pertemuan rapat yang dilakukan oleh aktivis komunis usai tragsdi G/30S/PKI. "Keterlibatan itu (PKI, *Red*) yang jadi penyulut amarah massa KAPPI," sambung Ayuhanafiq. Massa yang geram kemudian merusak kantor yayasana yang ada di Jalan Mojopahit. Selanjutnya, gedung juga diambil alih secara paksa untuk digunakan sebagai markas KAPPI Mojokerto. Bukannya meredam, aksi massa masih terus berlangsung hingga

mencapai puncaknya pada 30 Oktober 1967 itu. Para pemuda mendadak melakukan aksi anarkis dengan membakar kompleks pertokoan di kawasan Pecinan itu. Pusat perniagaan di jantung Kota Onde-Onde ini berubah membara. Bahkan, kobaran api juga turut menyambar Pasar Kliwon yang berada di kawasan tersebut. Aksi massa yang berubah menjadi *chaos* ini memaksa aparat keamanan bersenjata lengkap diterjunkan dengan

kendaraan rantis. Massa yang terdesak akhirnya terpukul mundur usai

dilepaskan dengan tembakan peringatan ke udara. "Massa aksi

kemudian bubar untuk menyelamatkan diri," pungkas Yuhan. **(ram/fen)**

IKLAN MOJOK

IKLAN BARIS DAN BERGAMBAR

ANEKA KEBUTUHAN KEHILANGAN

Hil BPKB S-6539-NR a.n Rochmat Sugianto Nk:MH1KF1127JK508768 Ns:KF11E2502278

Hil STNK S-2509-TK a.n Eko Santoso, Drs M.Pd d.a Jl Bawean 03 Rt.004/003 Kranggan

Hil STNK W-5635-RH a.n Sanusi d.a Brayu Wetan Dawar Blandong Mojokerto

SEWA MOBIL

Transportasi Avanza/Ertiga,Xenia = sopir Hubungi 08123146014

KUNJUNGI

DARMO CORNER

RADAR MOJOKERTO

ALFRESCO SUNRISE MALL

0813 5778 1001

PISANG IKLAN BERLANGGARAN KORAN KERJASAMA GELAR EVENT OUTING CLASS

HARGA DIATAS 100 JUTA

Dijual/disewakan Ruko dalam kota H: 08123146014



# Protes Rekrutmen Karyawan Kopdes Bergulir di DPRD

## Jadwalkan Hearing, Dalam Dugaan Titipan Parpol

**JOMBANG** - Polemik rekrutmen karyawan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) yang dinilai tidak transparan dan ditengarai ada campur tangan parpol, segera dibahas DPRD Jombang. Lembaga legislatif itu memastikan akan menggelar rapat dengar pendapat (RDP)

bersama Forum Komunikasi KDKMP se-Kabupaten Jombang pekan depan.

Ketua DPRD Jombang Hadi Atmaji membenarkan sudah menerima surat permohonan hearing dari Forum Komunikasi KDKMP. "Iya, memang sudah ada surat permintaan RDP dari asosiasi pengurus KDKMP terkait persoalan itu," ujarnya.

Sebagai tindak lanjut, pihaknya segera menjadwalkan waktu hearing ■

► Baca **Protes...** Hal 17



Karena ini baru masuk dan belum masuk agenda Bamus (Badan Musyawarah), jadi masih dilakukan penyesuaian. Rencananya minggu depan diagendakan untuk RDP."

**HADI ATMAJI**  
Ketua DPRD Jombang



## Pemdes Merasa Tidak Dihargai, Ancam Lepas Tangan Urusi Kopdes

**PENOLAKAN** terhadap hasil rekrutmen pegawai Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) terus me-

luas. Sejumlah pemerintah desa mengancam tidak lagi ikut campur dalam pengelolaan koperasi tersebut jika proses seleksi tetap dipertahankan. Kepala Desa Carangrejo,

Kecamatan Kesamben, Supriaji, menegaskan sejak awal pihaknya sudah menyatakan keberatan atas proses rekrutmen yang dinilai tidak transparan ■

► Baca **Pemdes...** Hal 17

## PERISTIWA

### Toko Grosir Snack Diduga Dibakar Pakai Molotov

**KEBAKARAN** hebat meludeskan toko grosir snack di Jalan Raya Bandung, Kecamatan Diwek, Rabu (13/5) dini hari. Polisi kini memburu pelaku setelah rekaman CCTV memperlihatkan seorang pria melempar benda diduga molotov ke arah toko sebelum api berkobar. Kerugian ditaksir mencapai Rp 100 juta.

Kepala Desa Bandung, Anang Fauzi, mengatakan peristiwa terjadi sekitar pukul 02.12 WIB ■

► Baca **Toko...** Hal 17

## POLEMIK

### Telur MBG Berbau Busuk, Wali Murid Protes

**PROGRAM** Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kabupaten Jombang kembali menuai keluhan. Kali ini, wali murid MI Nidhomiyah Jombang mengeluhkan menu telur balado yang dibagikan kepada siswa karena disebut berbau busuk dan tidak layak dikonsumsi ■

► Baca **Telur...** Hal 17



ACHMAD RW/JAWA POS RADAR JOMBANG

**JADI POLEMIK:** Menu telur MBG diduga tak layak konsumsi.



**Telur MBG Berbau Busuk**

*Kalau ini lebih tepatnya makan berbau gratis...*

## Disdagrin Ancam Segel Lapak Kosong Pasar Pon



**KOSONG:** Deretan lapak Pasar Pon Jombang banyak yang kosong ditinggalkan penjual.

**JOMBANG** - Banyaknya lapak kosong di Pasar Pon Jombang mulai mendapat perhatian serius Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagrin). Pemkab memastikan akan mengambil langkah tegas dengan mensegel lapak yang dibiarkan mangkrak dan tidak

digunakan pedagang.

Kepala Disdagrin Jombang, Anjik Eko Saputro, mengatakan pihaknya segera menggelar rapat bersama UPT dan koordinator pasar untuk membahas penertiban lapak kosong tersebut ■

► Baca **Disdagrin...** Hal 17

## Dipilih lewat Voting

### Dua Desa Tuntas Gelar Pemilihan Kades Antarwaktu

**JOMBANG** - Pengisian kepala desa antarwaktu (KDAW) di Kabupaten

Jombang mulai bergerak. Dua desa telah menuntaskan musyawarah desa (musdes) pemilihan kades PAW, sementara sembilan desa lain dijadwalkan menyusul dalam waktu dekat.

Desa Sidomulyo, Kecama-

tan Megaluh, menggelar pemilihan KDAW Selasa (12/5). Sebelumnya, Desa Kepuhkembeng, Kecamatan Peterongan, telah lebih dulu melaksanakan proses serupa pada Minggu (10/5) ■

► Baca **Dipilih...** Hal 17



## Desa Kedunglumpung, Kecamatan Mojoagung

## Gelar PSN Serentak untuk Cegah DBD

**JOMBANG** - Pemerintah Desa Kedunglumpung, Kecamatan Mojoagung, mengencakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) secara serentak, Jumat (24/4). Langkah itu dilakukan sebagai antisipasi munculnya kasus baru demam berdarah dengue (DBD) di tengah cuaca



**desakita.co**

Kegiatan melibatkan lintas sektor, mulai Forkopimcam

Mojoagung, Puskesmas Mojoagung, anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Koperasi Desa Merah Putih (KDMP), bidan desa, kader Posyandu hingga PKK Desa Kedunglumpung. Kepala Desa Kedunglumpung, Juprianto, mengatakan kegiatan tersebut menjadi upaya pencegahan kasus DBD ■

► Baca **Gelar...** Hal 17



DWI ARIS S/JAWA POS RADAR JOMBANG

**KOMITMEN BERSAMA:** Kepala Desa Kedunglumpung Juprianto (kaos putih) mendampingi jajaran lintas sektor saat giat PSN di wilayah Desa Kedunglumpung, Jumat (24/4).



DINAS KESEHATAN JOMBANG

PERKUAT KADER PENDAMPING IBU HAMIL RISIKO TINGGI

Tekan AKI dan AKB

JOMBANG – Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang terus memperkuat upaya menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) melalui peningkatan kapasitas kader pendamping ibu hamil risiko tinggi (risti). Kegiatan tersebut digelar di Ruang Bung Tomo Kantor Pemkab Jombang, Rabu (13/5).  
"Penurunan AKI menjadi salah satu target utama Sustainable Development Goals (SDGs) tahun 2030," kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang, dr Hexawan Tjahja Widada MKP.  
Menurunkan angka kematian ibu menjadi 70 per 100

ribu kelahiran hidup pada tahun 2030.  
Angka kematian ibu merupakan indikator penting yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. AKI dihitung dari jumlah kematian perempuan selama masa kehamilan, persalinan hingga masa nifas atau 42 hari setelah melahirkan akibat gangguan kehamilan dan penanganannya.  
Berdasarkan data Dinas Kesehatan, angka kematian ibu di Kabupaten Jombang tahun 2025 tercatat sebesar 74,7 per 100 ribu kelahiran hidup. Sementara angka kematian bayi berada di angka 5,45. Meski capaian tersebut masih berada di bawah target nasional



Peran seseorang yang paling dekat dengan masyarakat dan memahami budaya sosial masyarakat menjadi salah satu kunci keberhasilan melahirkan dengan selamat dan sehat."

dr Hexawan Tjahja Widada MKP  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Jombang



TELADAN: Kepala Dinas Kesehatan Jombang, dr Hexawan, bersama pemateri peningkatan kapasitas kader pendamping ibu hamil risiko tinggi.

2026, Dinkes menilai percepatan penurunan tetap perlu dilakukan.  
"Capaian tersebut meng-

gambarkan diperlukan program yang mendukung percepatan penurunan AKI dan AKB di Kabupaten

Jombang," terangnya.  
Keberhasilan menjaga keselamatan ibu hamil tidak hanya bergantung pada layanan medis. Tetapi juga dukungan keluarga dan lingkungan sekitar. Karena itu, kader kesehatan yang dekat dengan masyarakat dinilai memiliki posisi strategis dalam mendampingi ibu hamil risiko tinggi.  
"Peran seseorang yang paling dekat dengan masyarakat dan memahami budaya sosial masyarakat menjadi salah satu kunci keberhasilan melahirkan dengan selamat dan sehat," tuturnya.  
Dukungan yang diberikan kader kepada ibu hamil meliputi edukasi dan transfer pengetahuan, dukungan moral, bantuan pengam-

bilan keputusan keluarga hingga memastikan ibu hamil memperoleh akses pelayanan kesehatan yang berkualitas.  
"Dukungan itu mulai dari mengingatkan kontrol kehamilan, memberikan motivasi, mencari solusi sampai memastikan ibu hamil bersalin di fasilitas kesehatan," jelasnya.  
Untuk mendukung hal tersebut, Dinkes Jombang menjalankan Program Bunda Anak Impian (BUAIAN). Ini program pendampingan ibu hamil risiko tinggi oleh kader Posyandu. Dalam program itu, satu ibu hamil didampingi satu kader selama enam bulan mulai masa kehamilan hingga nifas. (wen/jif)

Turunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi dengan Program BUAIAN

DINAS Kesehatan Kabupaten Jombang mengoptimalkan Program Bunda Anak Impian (BUAIAN) sebagai upaya pendampingan ibu hamil risiko tinggi (risti) melalui kader Posyandu di

tingkat desa.  
"Program BUAIAN menjadi salah satu strategi Dinkes untuk memastikan ibu hamil risiko tinggi mendapatkan pendampingan intensif sejak masa

kehamilan hingga nifas," kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang dr Hexawan Tjahja Widada MKP.  
Pendampingan ibu hamil risiko tinggi ini dilaksana-

kan oleh kader Posyandu.  
"Satu orang ibu hamil didampingi satu kader selama enam bulan," ujarnya.  
Dalam program tersebut, kader tidak hanya mendampingi pemeriksaan

kesehatan ibu hamil. Tetapi juga memberikan edukasi kepada keluarga dan lingkungan sekitar agar turut mendukung kesehatan ibu dan bayi.  
"Kader memberikan informasi dan edukasi kepada ibu hamil, suami, keluarga dan lingkungannya untuk memeriksakan kehamilan dan bersalin di fasilitas kesehatan," urainya.  
Kader memiliki peran penting dalam mendeteksi persoalan yang dihadapi ibu hamil di lingkungan masyarakat. Selain karena dekat dengan warga, kader juga memahami kondisi sosial budaya masyarakat setempat.

Pendampingan yang dilakukan kader meliputi dukungan pengetahuan, dukungan moral, bantuan pengambilan keputusan dalam keluarga hingga dukungan akses layanan kesehatan.  
"Kadang ibu hamil butuh dorongan untuk rutin kontrol, dukungan keluarga, bahkan bantuan pengambilan keputusan agar segera dirujuk ketika ada risiko," tuturnya.  
Untuk memperkuat kemampuan kader, Dinkes menggelar kegiatan peningkatan kapasitas yang bertujuan meningkatkan pengetahuan kader terkait masalah kesehatan ibu ha-

mil risiko tinggi. Sekaligus meningkatkan kemampuan komunikasi mereka saat melakukan pendampingan.  
Sebanyak 115 peserta mengikuti kegiatan tersebut. Terdiri dari 100 kader kesehatan, tiga peserta lintas program, dan dua narasumber. Narasumber berasal dari dokter umum Puskesmas Mojowarno serta bidan dari Ikatan Bidan Indonesia.  
"Kami berharap, peningkatan kapasitas kader mampu memperkuat peran masyarakat dalam mendukung keselamatan ibu dan bayi selama masa kehamilan hingga persalinan," ungkapnya. (wen/jif)



INOVASI: Kepala Dinas Kesehatan Jombang, dr Hexawan Tjahja Widada MKP, dan seluruh peserta di Ruang Bung Tomo Kantor Pemkab Jombang, Rabu (13/5).

STUDENT JOURNALISM

Kiat Menjaga Hafalan

RABU (13/5) di MTs MQ Tebuireng, saya menyimak video wawancara Mudir 2 Pondok Pesantren Madrasatul Quran Tebuireng, KH Ahmad Syakir Ridwan, tentang kiat menjaga hafalan.  
"Agar hafalan bisa lancar, murajaah harus dilakukan setiap hari. Usahakan setiap seminggu khatam sekali," tuturnya.  
Jika tidak mampu maka usahakan tiap hari lima juz atau tiga juz. "Atau tiap hari satu juz sesuai kelonggaran waktunya," katanya.  
Jika tidak murajaah secara istiqamah, maka hafalan bisa hilang.

Saya sendiri tiap hari murajaah satu juz. Menambah hafalan dua halaman. Serta setoran murajaah empat halaman.  
"Agar hafalan kuat hindari maksiat," ucapnya. Baik maksiat lisan berupa perkataan yang buruk dan bohong. Maksiat tangan seperti mengambil milik orang. Memukul dan menyakiti orang lain. Maksiat kaki melangkah ke maksiat atau menendang orang lain. Maksiat mata melihat hal yang diharamkan. Maksiat telinga men-

dengar hal yang diharamkan. "Semua maksiat harus dihindari," pesannya.  
Ketika ditengah proses menghafal muncul rasa bosan, kita harus ingat kembali motivasi menghafal Quran. Demi membahagiakan orang tua agar kelak di surga mendapat mahkota. Serta agar kita mendapatkan syafaat Alquran. Juga agar semua kebutuhan kita dicukupi oleh Allah Ta'ala.  
Allah Ta'ala berfirman di hadis qudsi; Orang yang sibuk dengan Alquran maka Allah akan memberinya anugerah yang lebih besar dari yang diberikan kepada orang yang minta.  
Oleh: M Hasyim Asy'ari, Kelas 7 Tahfid 1 MTs MQ Tebuireng

Problem Remaja

JUMAT (1/5) di Pesantren Putri Tebuireng, saya membaca Majalah Tebuireng Edisi 100 Tahun 2026 yang mengulas berbagai problem remaja. Salah satunya pergaulan dengan lawan jenis yang semakin bebas dan minim batasan syariat. Banyak hubungan yang awalnya hanya bercanda, saling menyapa, atau saling perhatian, akhirnya menyeret pada kemaksiatan dan penyesalan.  
Agar tidak terjerumus dalam hubungan lawan jenis yang haram, remaja harus membentengi diri dengan ilmu agama, memperkuat iman, serta menjaga lingkungan pergaulan. Orang tua juga memiliki peran penting untuk mengawasi dan mendampingi anak-anaknya dengan kasih sayang dan nasihat yang baik.  
Ustadah Diva menyampaikan kiat agar tidak terjerumus pada hubungan lawan jenis yang haram. "Ketika ada lawan jenis yang

menyatakan suka atau berusaha mendekati, tidak usah direspons," sarannya. Sebab, banyak kemaksiatan bermula dari hal yang dianggap sepele.  
Islam memerintahkan umatnya untuk menjaga pandangan. Allah Ta'ala berfirman di Surat An-Nur 30.  
Katakanlah kepada laki-laki yang beriman agar mereka menundukkan pandangannya dan menjaga kemaluannya.  
Dalam ayat berikutnya, Allah juga memerintahkan perempuan beriman untuk menjaga pandangan dan kehormatannya. Pandangan yang tidak dijaga dapat menjadi pintu masuk setan. Rasulullah Muhammad *sallallahu alaihi wa sallam* bersabda: Pandangan salah satu panah beracun dari panah-panah iblis.  
Dari pandangan biasanya muncul rasa tertarik, lalu komunikasi, pendekatan, hingga akhirnya terjerumus pada zina. Karena itulah Allah tidak hanya melarang zina, tetapi juga melarang mendekatinya.  
Sebagaimana disebutkan di Surat Al-Isra' 32. Dan janganlah kalian mendekati zina. Sesungguhnya zina itu perbuatan keji dan jalan yang buruk.  
Oleh: Valisya Nabila, Kelas 8-B SMP A Wahid Hasyim Tebuireng



Wajib Pengadaan Buku 5 Persen untuk PAUD

JOMBANG – Pemerintah menerapkan sejumlah perubahan aturan dalam pengelolaan Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) tahun 2025 untuk satuan pendidikan PAUD dan pendidikan kesetaraan. Salah satunya, penyediaan buku untuk PAUD yang sebelumnya minimal 10 persen kini minimal 5 persen dari total dana BOP.  
"Belanja buku minimal 5 persen dari BOP bagi pendidikan kesetaraan dan PAUD pada 2026," kata Kepala Bidang Pembinaan PAUD dan PNF Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jombang, Maria Ulfah, (12/5).  
Aturan baru tersebut diharapkan mampu mendukung peningkatan literasi peserta didik sejak usia dini.  
Aturan tersebut dijelaskan dalam Permendikdasmen Nomor 8 Tahun 2026 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan

Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan.  
Ketentuan terkait belanja pegawai juga tetap diberlakukan. Dana BOP hanya dapat digunakan maksimal 40 persen untuk belanja pegawai PAUD maupun pendidikan kesetaraan.  
"Tahun 2025 ketentuannya maksimal 40 persen untuk satuan pendidikan swasta dan maksimal 20 persen untuk satuan pendidikan negeri. Tahun ini ketentuannya sama, 40 persen untuk negeri maupun swasta," terangnya.  
Pemeliharaan sarana prasarana boleh dianggarkan maksimal 20 persen dari seluruh BOP yang diterima dalam satu tahun.  
Tahun ini sebanyak 1.071 satuan pendidikan PAUD dan 28 pendidikan kesetaraan di Kabupaten Jombang menerima dana BOP.  
Rinciannya, 35.715 siswa PAUD dan 2.260 siswa pendi-

dikan kesetaraan.  
Besaran nilai BOP tahun 2026 untuk PAUD Rp 610 ribu per siswa per tahun. Sedangkan pendidikan kesetaraan menerima BOP dengan rincian Paket A sebesar Rp 1.320.000 per siswa per tahun. Paket B Rp 1.520.000 per siswa per tahun. Serta Paket C Rp 1.820.000 per siswa per tahun.  
BOP PAUD mengalami kenaikan, sedangkan BOP pendidikan kesetaraan mengalami penurunan. Ia berharap perubahan aturan tersebut membuat penggunaan dana BOP semakin efektif dan sesuai kebutuhan operasional satuan pendidikan. "Harapan kita anggaran BOP bisa digunakan secara maksimal sesuai juknis (petunjuk teknis) yang berlaku dan dapat meringankan kebutuhan operasional satuan pendidikan," ungkapnya. (wen/jif)



FOKUS: Siswa PKBM Gajahmada saat mengikuti kegiatan di ruang kelas, (13/5).



Binrohtal 2.680

# Salat yang Mencegah Kemungkaran

**SAAT** ngaji usai salat Duhur di Masjid Agung Junnatul Fuadah Polres Jombang, Selasa (12/5), pengasuh Pondok Pesantren Sunan Ampel 3 Kecamatan Gudo, H Fauzi, menjelaskan pentingnya memperbaiki salat. "Kualitas salat yang baik membuat kita terhindar dari perbuatan keji dan mungkar," tuturnya.

Sebagaimana disebutkan di Surat Al-Ankabut 45. Sesungguhnya salat itu mencegah dari perbuatan keji dan mungkar.

Agar salat benar-benar mencegah kemungkaran, maka harus menerapkan ilmu fikh dan tasawuf.

Fikih mengajarkan tata cara salat yang benar sesuai syariat. Mulai dari bersuci, wudu, syarat sah salat, rukun salat, hingga hal-hal yang membatalkan salat. Tanpa fikh, ibadah bisa rusak atau tidak sah.

Rasulullah Muhammad *sallallahu alaihi wa sallam*

bersabda: Salatlah kalian sebagaimana kalian melihat aku salat.

Orang muslim wajib belajar ilmu fikh agar ibadahnya benar. Imam Malik berkata: Barang siapa belajar fikh tanpa tasawuf, ia bisa menjadi fasik. Barang siapa belajar tasawuf tanpa fikh, ia bisa menjadi zindik. Dan barang siapa menggabungkan keduanya, maka ia akan mencapai kebenaran.

Ini menunjukkan pentingnya keseimbangan antara syariat lahir dan kebersihan batin.

Tasawuf mengajarkan keikhlasan, kekhusyukan, adab, dan penyucian hati. Banyak orang mampu berdiri lama dalam salat, tetapi pikirannya ke mana-mana. Lisannya membaca ayat, tetapi hatinya sibuk memikirkan dunia.

Allah Ta'ala berfirman di Surat Al-Mukminun 1-2. Sungguh beruntung orang-orang beriman, yaitu mereka yang khusyuk dalam salatnya.

Khusyuk inilah ruh salat. Tanpa kekhusyukan, salat hanya menjadi gerakan tubuh tanpa bekas dalam hati.

Hasan Al-Bashri berkata: Setiap salat yang tidak dihati-hati, maka salat itu lebih dekat kepada hukuman daripada pahala.

Imam Al-Ghazali dalam lhya' Ulumiddin menjelaskan, salat sejati menghadirkan hati, rasa takut kepada Allah, dan pengagungan kepada-Nya.

Tanda salat diterima, berubahnya perilaku menjadi lebih baik. Jika seseorang selesai salat tetapi masih ringan melakukan dosa, berarti ada yang perlu diperbaiki dalam salatnya.

Sahabat Abdullah bin Mas'ud *radiyallahu anhu* berkata: Barang siapa salatnya tidak mencegahnya dari perbuatan keji dan mungkar, maka ia tidak mendapatkan apa-apa dari salatnya selain semakin jauh dari Allah.

Dikisahkan ada seorang pe-

muda yang rajin salat berjamaah di masjid, tetapi ia masih sering melakukan dosa. Para sahabat mengadakan hal itu kepada Rasulullah. Beliau bersabda: Sesungguhnya salatnya suatu saat akan mencegahnya dirinya.

Beberapa waktu kemudian, pemuda itu benar-benar bertobat dan meninggalkan kemaksiatan. Kisah ini mengajarkan bahwa salat yang terus dijaga perlahan akan membersihkan hati dan mengalahkan hawa nafsu.

Ada pula kisah para ulama salaf yang sangat menjaga kualitas salatnya. Imam Ali Zainal Abidin ketika berwudu wajahnya berubah pucat. Saat ditanya sebabnya, beliau menjawab, "Tahukah kalian di hadapan siapa aku akan berdiri?"

Begitulah rasa takut dan pengagungan para wali kepada Allah. Salat bagi mereka bukan beban, melainkan pertemuan hati dengan Sang Pencipta. **(jif/naz)**

## ■ TOKO...

Sambungan dari hal 15

Dari rekaman video, terlihat seorang pria mengenakan jaket berdiri di depan toko grosir snack milik Sofiyullah, 52, di Dusun Gebangmalang, Desa Bandung, Kecamatan Diwek.

Pria tersebut kemudian tampak menyalakan api dari benda yang dibawanya sebelum melemparkannya ke arah bangunan toko. Tak lama setelah itu, api muncul dari area toko dan terus membesar dan menghanguskan bangunan.

Petugas Damkar Jombang bersama BPBD tiba di lokasi sekitar pukul 02.40 WIB dan langsung melakukan pemadaman. Api baru berhasil dipadamkan sekitar pukul 04.00 WIB. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut. Namun, bangunan toko berukuran sekitar 10x12 meter mengalami kerusakan cukup parah. "Tadi polisi juga olah TKP dan DVR dari toko sebelah sudah diamankan," katanya.

Kapolsek Diwek, Darul Huda, membenarkan pihaknya telah mengamankan rekaman CCTV untuk kepentingan penyelidikan lebih lanjut. "Kami sudah melakukan olah TKP. Kita juga mengamankan DVR-nya untuk diperiksa lebih



LUDES: Petugas damkar berusaha memadamkan kobaran api dari dalam toko, Rabu (13/5) dini hari.

lanjut," terangnya.

Korban juga telah dimintai keterangan oleh penyidik. Polisi masih mendalami dugaan pembakaran menggunakan molotov oleh orang tidak dikenal (OTK) tersebut. "Korban juga sudah melapor dan kami mintai keterangan. Sementara terkait dugaan lemparan molotov masih kami selidiki lebih lanjut," pungkasnya.

Sementara itu, dua kebakaran rumah juga terjadi di wilayah Jombang dalam dua hari terakhir. Salah satunya membakar dapur rumah milik Laili di Dusun

Blimbing, Desa Kwaron, Kecamatan Diwek.

Kepala Pelaksana BPBD Jombang, Wiku Birawa Felipe Diaz Quintas, mengatakan kebakaran terjadi sekitar pukul 07.18 WIB. "Objek yang terbakar merupakan dapur berukuran sekitar 5x4 meter persegi milik ibu Laili," ujarnya. Dugaan sementara, api berasal dari aktivitas membakar sampah yang merembet ke bagian atap dapur. Tidak ada korban jiwa, namun kerugian ditaksir mencapai Rp 50 juta.

Sehari sebelumnya, Selasa

(12/5) malam, kebakaran juga melanda rumah milik Khotinah, 52, di Dusun Proko, Desa Brangkal, Kecamatan Bandarkedungmulyo. Kepala Desa Brangkal, Sun'an, menjelaskan rumah dalam kondisi kosong saat api muncul. Dugaan sementara, kebakaran dipicu korsleting listrik di bagian dapur yang berhamburan kayu dan terpal. Warga berupaya memadamkan api dengan peralatan seadanya sebelum petugas damkar datang ke lokasi. "Yang terbakar bagian dapur," singkatnya. **(riz/ang/naz)**

## ■ TELUR...

Sambungan dari hal 15

Keluhan itu disampaikan salah satu wali murid berinisial A, 34. Ia mengatakan, makanan yang diterima anaknya pada Rabu (13/5) pagi dalam kondisi tidak layak makan. Saat itu, siswa menerima menu MBG dari SPPG Candimulyo 1 berupa nasi, capcay, telur balado, susu dan pisang. "Ini tadi telurnya seperti basi, baunya banger," terangnya.

Menurut dia, telur tersebut mengeluarkan bau tidak sedap sehingga tidak dimakan oleh anaknya. Makanan itu

dibawa pulang untuk diperlihatkan kepada keluarga. "Dibawa pulang, dan masih kami simpan sebagai bukti. Baunya memang tidak enak," terangnya.

Tidak hanya dialami anaknya, sejumlah wali murid lain juga banyak yang protes di grup wali murid. "Banyak yang seperti itu, dan akhirnya ramai juga ini tadi di grup wali murid," pungkasnya.

Dikonfirmasi terpisah, Kepala SPPG Candimulyo 1, M Akbar Adi Setiawan, membenarkan adanya laporan terkait telur yang berbau tidak sedap tersebut. "Kami sudah dapat laporannya dari

pihak sekolah, dan memang tadi ada keluhan soal yang telur berbau itu," terangnya.

Ia menjelaskan, pada hari itu pihaknya menyalurkan sekitar 1.800 paket MBG ke 12 sekolah. Namun, keluhan disebut hanya muncul dari MI Nidhomiyah. "Dari pantauan ini tadi cuma dari MI Nidhomiyah saja yang ada keluhan, dan itupun tidak semuanya," lontarnya.

Pihak SPPG mengaku sudah berkoordinasi dengan sekolah sekaligus menyampaikan permintaan maaf atas kejadian tersebut. Meski demikian, pihaknya memastikan tidak ada penggantian

menu makanan. "Tidak ada penggantian, sesuai kesepakatan kami hanya akan memastikan memberi menu yang lebih baik dan kami *upgrade* di pekan depan," lontarnya.

Sementara itu, ahli gizi SPPG Candimulyo 1, Sis-ke Nevada Novitasari, juga membenarkan adanya laporan telur berbau busuk. Namun, pihaknya belum dapat memastikan penyebab pasti kondisi tersebut. "Tadi memang dikeluhkan ada yang berbau, tapi memang tidak semua sekolah, bisa dari bumbu bisa juga dari telur," lontarnya. **(riz/naz)**

## ■ DIPILIH...

Sambungan dari hal 15

Di Sidomulyo, musdes dimulai sekitar pukul 08.30 dengan diikuti 137 pemilih yang masuk daftar pemilih tetap (DPT). Tiga kandidat bersaing dalam pemilihan tersebut. "Untuk Sidomulyo ada tiga calon," terang Pj Kades Sidomulyo Siti Nur Fatimah, Selasa (12/5).

Fatimah menjelaskan, calon nomor urut 1 Ahmad Wusono merupakan perang-

kat desa aktif. Sementara nomor urut 2 Bambang Edi Supono dan nomor urut 3 Ariy Septa Adi Candra. "Tadi disepakati dipilih melalui voting, hasilnya nomor urut 1 mendapat 41 suara, nomor urut 2 mendapat 44 suara, dan nomor urut 3 mendapat 55 suara serta 1 suara tidak sah," imbuhnya.

Dengan hasil tersebut, Ariy Septa Adi Candra unggul dan ditetapkan sebagai calon terpilih. Pemerintah desa kini menyiapkan administrasi lanjutan untuk proses pelantikan. "Karena su-

dah terlaksana, kami kirim surat kepada bupati melalui DPMD untuk dilakukan pelantikan," lanjut Fatimah.

Sementara itu, pemilihan KDAW di Desa Kepuhkembeng juga berlangsung melalui mekanisme voting. Tiga calon yang bertarung, yakni Subarno, Hermanto, dan Anis Prasetyo Ari. "Untuk prosesnya tadi disepakati melalui voting," terang Pj Kades Kepuhkembeng M Irfan Ramadan.

Irfan menjelaskan, seluruh calon telah mundur dari jabatan

sebelumnya sebelum ditetapkan sebagai peserta. "Untuk para calon, sebelum penetapan kemarin sudah menyatakan mundur dari jabatannya, baik bu Sekdes maupun pak Kepala Dusun," imbuhnya.

Dalam pemungutan suara, Anis Prasetyo Ari meraih 69 suara sah. Perolehan itu unggul cukup jauh dibanding pesaingnya. Subarno memperoleh 36 suara, sedangkan Hermanto meraih 22 suara. Selain itu terdapat 20 suara tidak sah. "Yang suaranya unggul tadi bu Anis Prasetyo. setelah ini kami

## ■ PROTES...

Sambungan dari hal 15

"Karena ini baru masuk dan belum masuk agenda Bamus (Badan Musyawarah), jadi masih dilakukan penyesuaian. Rencananya minggu depan diagendakan untuk RDP," katanya.

Meski begitu, Hadi mengaku belum bisa banyak berkomentar terkait protes yang dilayang-

## ■ PEMDES...

Sambungan dari hal 15

"Sejak awal, kami menyatakan menolak dan jika diteruskan, kami akan memilih pasif dan tidak akan mau lagi terlibat soal kopdes secara aktif," terangnya.

Menurut dia, sikap serupa juga disampaikan empat desa lain di Kecamatan Kesamben yang telah memiliki gerai KDKMP. Yakni Desa Wuluh, Desa Pojokkulon, dan Desa Gumulan. Mereka menilai proses rekrutmen sarat kepentingan politik dan minim keterlibatan desa. "Kami itu awalnya diminta cari enam orang, untuk tiga posisi, diberi waktu cuma dua hari, lha kok kami belum cari tiba-tiba sudah ada tiga orang ditunjuk. Tanpa kami diajak ngomong, tanpa kami dilibatkan," lontarnya.

Supriaji juga mengaku kecewa lantaran hasil seleksi disebut baru diketahui pihak

kan Forum KDKMP. "Untuk saat ini kami belum bisa berkomentar banyak. Nanti kami lihat hasil RDP seperti apa, sehingga bisa diketahui persoalan sebenarnya," terangnya.

Ia menegaskan, program KDKMP merupakan program nasional yang pelaksanaannya tetap perlu mendapat pengawasan DPRD. "Karena ini program nasional, tentu DPRD juga punya fungsi pengawasan terhadap jalannya program

desa setelah para pegawai mengikuti pelatihan di Kabupaten Nganjuk. "Kami tahu pas dilacak mereka sudah pelatihan di Nganjuk, padahal secara kemampuan masih sangat kurang setahu kami. Dan yang jelas ada rekam kan dari parpol," lontarnya.

Karena itu, pihaknya mendesak agar hasil rekrutmen dibatalkan dan dilakukan seleksi ulang dengan melibatkan pemerintah desa serta pengurus koperasi desa. "Sepanjang itu tidak dilakukan, kami putuskan untuk vakum saja. Kami memilih pasif dan tidak akan mau lagi menandatangani surat apa pun soal KDKMP. Soalnya kami merasa tidak dihargai," pungkasnya.

Keluhan serupa disampaikan Kepala Desa Balongbesuk, Kecamatan Diwek, M Saifur. Ia menyebut sejak awal pemerintah desa tidak pernah mendapat penjelasan utuh terkait regulasi maupun mekanisme rekrutmen pegawai KDKMP. "Sejak awal

tersebut. Makanya persoalan ini akan kami telusuri dulu melalui RDP nanti," tandasnya.

Data yang dihimpun Jawa Pos Radar Jombang, surat permohonan RDP bernomor 001/F-KDKMP/SKL.PMHN/V/2026 ditandatangani Koordinator Forum KDKMP Kabupaten Jombang Ali Arifin dan sekretaris Widy Taurus Sandy, serta dilampiri pernyataan sikap dan tanda tangan ketua KDKMP se-Kabupaten Jombang. **(yan/naz)**

kami belum tahu regulasinya. Tapi di medsos sudah beredar nama-nama calon karyawan KDKMP. Pengurus dari desa juga banyak, mereka tidak tahu bagaimana perekrutannya," lontarnya.

Menurutnya, kondisi itu memicu pertayaan dari masyarakat. Sebab, banyak warga sebelumnya juga berharap bisa ikut mendaftar sebagai pegawai koperasi tersebut. "Nah posisi begini tiba-tiba muncul nama, tanpa kami diberitahu, tanpa sosialisasi, ini kan nanti kami yang jadi bulan-bulanan warga pastinya," lontarnya.

Saifur meminta ada penjelasan resmi terkait proses rekrutmen tersebut. Bahkan, jika tetap dipaksakan berjalan, pihak desa mengancam akan mengambil langkah tegas terhadap pegawai yang tidak diakui desa. "Ya kalau dilanjutkan, kami akan tindak tegas karyawan baru, karena apa pun ini tanah desa, belum ada penyerahan juga ke kami," pungkasnya. **(riz/naz)**

# Disdagrin Ancam Segel Lapak Kosong Pasar Pon

Sambungan dari hal 15

"Rencananya kami akan mengirim surat kepada pemakai bedak atau lapak yang tidak digunakan," ujarnya, Rabu (13/5).

Menurut dia, pedagang yang tidak memanfaatkan lapaknya akan mendapat surat peringatan secara bertahap. Jika tetap tidak diindahkan, pemerintah daerah akan mengambil alih kembali lapak tersebut. "Surat peringatan akan diberikan satu, dua, dan tiga kali. Kalau sampai tiga kali tidak diindahkan, akan kami segel dan dikembalikan ke pemerintah daerah," katanya.

Penertiban dijadwalkan mu-

## ■ GELAR...

Sambungan dari hal 15

"Adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat semakin sadar akan pentingnya melakukan antisipasi daripada mengobati. Kegiatan PSN merupakan bentuk antisipasi ampuh dalam pemberantasan penyakit yang ditimbulkan oleh nyamuk," ujarnya.

Seluruh kader juru pemantau jentik (Jumantik) dan Posyandu turut diterjunkan dalam kegiatan itu. Fokus utama dilakukan dengan memeriksa keberadaan jentik nyamuk di bak mandi dan tempat penampungan air milik warga maupun fasilitas

umum seperti sekolah dan tempat ibadah.

Selain pemeriksaan jentik, warga juga diajak bergotong royong membersihkan lingkungan sekitar untuk meminimalisir potensi berkembangnya nyamuk penyebab DBD.

Juprianto menegaskan, kolaborasi seluruh elemen masyarakat penting dilakukan agar upaya pencegahan berjalan maksimal. Kegiatan tersebut sekaligus menjadi sarana edukasi pola hidup sehat bagi masyarakat. "Kita juga edukasi warga agar melakukan 3 M plus serta menerapkan pola hidup sehat," paparnya.

Ia menjelaskan, gerakan 3 M plus dilakukan dengan menguras tempat penam-

pungan air, menutup rapat wadah air serta memanfaatkan atau mendaur ulang barang bekas yang berpotensi menjadi sarang nyamuk. Selain itu, warga juga dianjurkan menggunakan bubuk larvasida dan lotion antinyamuk sebagai langkah pencegahan tambahan.

Sebagai tindak lanjut, pihak desa mengimbau masyarakat rutin melakukan PSN secara mandiri di lingkungan masing-masing. "Kami turut menghimbau seluruh masyarakat melakukan giat PSN secara berkelanjutan di lingkungan sekitar masing-masing, karena pencegahan dimulai dari kepedulian bersama," pungkasnya. **(dwi/naz)**

prosesnya sesuai tahapan yang sudah berjalan di desa, dari 11 desa yang sudah akan menjalankan, Kepuhkembeng duluan, setelah itu yang lain akan menyusul sepanjang Mei ini," ujarnya.

DPMD menargetkan seluruh proses pemilihan kades pergantian antar waktu dapat rampung dalam waktu dekat agar pelantikan bisa dilakukan serentak. "Target kita nanti tetap dilantiknya bersamaan, di Junipaling tidak," pungkasnya.

Diberitakan sebelumnya, sebanyak dari 12 kursi kades di

Jombang yang kosong, 11 desa kini tengah bersiap menggelar pemilihan KDAW. Di antaranya Desa Pengampon, Kecamatan Kabuh; Rejoslamet, Kecamatan Mojowarno; Desa Sidomulyo dan Sudimoro Kecamatan Megaluh; Kampungbaru, Kecamatan Plandaan. Desa Sukorejo, Kecamatan Perak; Kepuhkembeng, Kecamatan Peterongan; Keboan, Kecamatan Ngusikan. Desa Cukir, Kecamatan Diwek; Sumberteguh, Kecamatan Kudu, serta Desa Wangkalkepuh, Kecamatan Gudo. **(riz/naz)**



## DPRD Minta PUPR Hemat Anggaran

**JOMBANG** – Komisi C DPRD Jombang mulai melakukan pembahasan efisiensi anggaran bersama organisasi perangkat daerah (OPD) menjelang penyusunan rancangan APBD 2027, Rabu (13/5). Salah satu yang menjadi perhatian yakni anggaran di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Jombang.

"Agenda RDP dengan Dinas PUPR ini membahas terkait efisiensi anggaran untuk tahun 2027," kata Ketua Komisi C DPRD Jombang, M Zahrul Jihad.

DPRD meminta agar efisiensi dilakukan pada belanja yang tidak berdampak langsung kepada masyarakat. Sementara program pembangunan dan perbaikan infrastruktur diminta tetap berjalan optimal.

Efisiensi nantinya dilakukan pada sejumlah kegiatan dinas yang dinilai masih bisa ditekan tanpa mengganggu pelayanan publik maupun pembangunan untuk masyarakat.

"Efisiensi ini diambilkan dari kegiatan atau belanja dinas yang memang masih bisa dilakukan pengurangan. Misalnya pembelanjaan ATK (alat tulis kantor) atau kegiatan-kegiatan yang tidak bersentuhan langsung dengan kepentingan masyarakat," terangnya.

DPRD tidak ingin kebi-

jakan efisiensi justru berdampak pada program pembangunan yang dibutuhkan masyarakat. Karena itu, kegiatan prioritas seperti pembangunan jalan, drainase maupun infrastruktur pelayanan publik tetap harus menjadi perhatian utama.

"Kegiatan untuk masyarakat harus tetap dijalankan dengan baik," tegasnya.

Dalam pembahasan sementara, efisiensi anggaran di Dinas PUPR tahun 2027 mencapai sekitar 40 persen. Nilainya turun dari sekitar Rp 111 miliar menjadi Rp 64 miliar.

"Efisiensinya sekitar 40 persen. Dari sekitar Rp 111 miliar menjadi Rp 64 miliar," ungkapnya.

Komisi C juga mencermati sejumlah pos anggaran lain yang masih memungkinkan dilakukan penghematan tambahan.

"Disepakati masih bisa turun lagi sekitar Rp 2 miliar," bebernya.



**SERIOUS:** Komisi C DPRD Jombang menggelar RDP dengan Dinas PUPR untuk membahas efisiensi anggaran, Rabu (13/5).

Sementara itu, Kepala Dinas PUPR Kabupaten Jombang, Imam Bustomi, mengakui, kebijakan efisiensi cukup berdampak terhadap program kerja di instansinya. Meski begitu, pihaknya memastikan pembangunan infrastruktur tetap menjadi prioritas utama.

"Tentunya efisiensi ini cukup berpengaruh pada program kerja," katanya.

"Kami berupaya supaya tidak berpengaruh pada pembangunan maupun perbaikan infrastruktur yang ada," jelasnya.

Salah satu langkah yang dilakukan yakni mencari dukungan anggaran dari pemerintah pusat melalui skema bantuan maupun program Inpres Jalan Daerah (IJD).

"Kami mengajukan IJD ke pemerintah pusat. Seperti tahun ini kita mendapat Rp 15 miliar. Itu yang saat ini kami genjot," ungkapnya. **(yan/jif)**



**BELUM JADI:** Siswa SMPN 1 Sumobito mengikuti pengenalan lingkungan dengan seragam warna-warni karena seragam gratis belum jadi 2025.

## Seragam Gratis Masuk Telaah Hukum

### Penyedia Pemenang Mini Kompetisi Sudah Ditetapkan

**JOMBANG** – Program pengadaan seragam gratis untuk siswa SD/MI dan SMP/MTs di Kabupaten Jombang mulai memasuki tahap telaah hukum. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Jombang kini menunggu hasil kajian draft surat pesanan sebelum kontrak diteken dengan penyedia pemenang mini kompetisi. Poses mini kompetisi pengadaan kain seragam telah selesai dan sudah menghasilkan pemenang.

"Untuk seragam, kita sudah proses di mini kompetisi dan sudah ada pemenangnya. Saat ini masih proses draft surat pesanan yang dibawa ke bagian hukum untuk ditelaah dan dikaji bersama kejaksaan," kata Kepala Bidang Pembinaan SD Dinas Pendidikan dan

Kebudayaan Jombang, Rhendra Kusuma, melalui Kepala Seksi Pengembangan dan Sarana Prasarana, Ahmad Jalaludin, kemarin.

Penyedia yang memenangkan mini kompetisi, CV Widya Sarana dari Kabupaten Jember. Penyedia tersebut memenangkan pengadaan seragam untuk jenjang SD maupun SMP, baik seragam nasional maupun pramuka.

"Baik SD maupun SMP, pemenangnya Widya Sarana. Itu untuk seragam nasional dan pramuka sekaligus," terangnya.

Proses mini kompetisi dilakukan melalui e-katalog dengan pengawasan sejumlah pihak. Untuk jenjang SD tercatat ada 23 penawar, sedangkan SMP sebanyak 17 penawar.

"Setelah publikasi di LPSE dan PPI, mereka memasukkan penawaran di e-katalog beserta persyaratan yang kami minta. Evaluasinya dilakukan

bersama PPI, Inspektorat, bagian pembangunan dan pihak terkait lainnya," ungkapnya.

Evaluasi dilakukan mulai dari penawar dengan harga terendah. Namun, sejumlah peserta gugur lantaran tidak memenuhi syarat administrasi maupun spesifikasi teknis.

"Ada yang tidak mengirim hasil lab, ada yang hasil labnya kedaluwarsa. Yang kami minta minimal hasil laboratorium tahun 2025. Kalau mengirim hasil tahun 2023 langsung gugur," jelasnya.

CV Widya Sarana justru berada di urutan penawar nomor delapan. Namun, perusahaan tersebut menjadi satu-satunya peserta yang memenuhi seluruh persyaratan yang telah dipublikasikan sebelumnya.

"Speknya sesuai dengan yang kita persyaratkan. Kemarin kita sandingkan bersama-sama dengan Inspektorat, PPI, LPSE dan bagian pembangu-

nan, hasilnya sama," tuturnya.

Terkait nilai kontrak, Jalal mengaku tak hafal, sebab hal tersebut juga belum resmi ditetapkan dalam kontrak. Nilai pagu kain seragam jenjang SD Rp 3.510.000.000 dan Rp 5.347.200.000 untuk jenjang SMP.

Saat ini Disdikbud masih menunggu hasil telaah bagian hukum dan kejaksaan terkait draft surat pesanan. Jika sudah selesai, penyedia akan dipanggil untuk penandatanganan kontrak.

"Pekan depan baru dibahas bersama kejaksaan. Setelah itu baru kita panggil penyedia untuk tanda tangan kontrak," katanya.

Targetnya, proses penyediaan selesai pada pertengahan Agustus 2026. "Penjahitan dimulai Agustus sampai September, detail anggaran dan waktu pengerjaan masih dikaji di bagian hukum," urainya. **(wen/jif)**

## STUDENT JOURNALISM Selektif Bertasawuf

**SELASA** (26/8) bakda salat Duha di Madrasah Salafiyah Syafiyah Tebuireng digelar

kajian rutin kitab Risalah Ahlussunnah Waljamaah karya Hadratusseyyh KH Hasyim Asy'ari yang diasuh Mudir Ma'had Aly Tebuireng, Dr KH Achmad Roziqi.

Beliau menjelaskan tentang pentingnya selektif bertasawuf.

"Termasuk kafir seseorang yang mengaku dari golongan ahli tasawuf yang mengatakan dia diberi wahyu dan meskipun dia itu tidak mengaku-ngaku sebagai nabi," tuturnya.

Tasawuf memiliki 2.000 definisi dan semuanya berujung pada satu definisi, yaitu menghadap kepada Allah dengan cara yang benar.

Maka kita harus belajar tasawuf kepada orang yang tepat agar tidak melenceng dari Alquran, hadis, ijma

dan qiyas.

Orang yang tepat adalah guru yang ajarannya tidak bertentangan dengan Rasulullah Muhammad *sallallahu alaihi wa sallam*. Karena itu kita harus membaca dan mengetahui tentang biografi Rasulullah. Terutama melalui sirah nabawiyah.

Beliau mengutip cerita dari Dr KH Ahmad Musta'in Syafi'ie yang mengatakan: Jangan sampai kita membangga-banggakan diri ('ujub) karena bermimpi ketemu Rasulullah. Seperti halnya orang yang menemukan mutiara, kok malah di koar-koarkan. Seharusnya kan disimpan dalam-dalam.

S e - t i a p

orang yang menyampaikan ucapan yang dapat menyedatkan umat dan ucapan-ucapan pengkafiran sahabat, maka hal tersebut dipastikan kafir juga. Setiap orang yang melakukan perbuatan seperti orang kafir maka termasuk kafir. Seperti sujud pada salib atau api.

Jangan sampai terjebak oleh perilaku yang dilakukan oleh orang yang tidak jelas. Seperti yang ada di media sosial. Maka jangan sampai menyirunya.

**Oleh M Hilmi Nizam H, Kelas 11-C MA Salafiyah Syafiyah Tebuireng**

**PERSEDIAAN DARAH DI UNIT TRANSFUSI DARAH PMI KAB. JOMBANG**

Jl. Adityawarman No 45A Jombang 133 Telp. 0321-8496645

**GOLONGAN DARAH**

<b>A</b> 316 Kantong	<b>O</b> 350 Kantong
<b>B</b> 582 Kantong	<b>AB</b> 99 Kantong

Data dimutakhirkan Rabu (13/5) pukul 18.00

**AYO DONOR DARAH.....!!!**

**Warsubi**  
Bupati Jombang  
Penggerak Donor

**IKLANBARIS JOMBANG**

**KEHILANGAN**

Hil Buku KIR R4 pick up No. JKT 1439221 nopol S-9254-WL a/n Kholid Burhani d/a Mojolegi 02/09 Dukuhmojo Mojoagung Jombang

**KEHILANGAN**

Hil STNK S-6754 ODB a/n Wibisono d/a Jl Kemuning 52 04/03 Candimulyo Jombang

**INFORMASI IKLAN JOMBANG**

Hubungi:  
**Sulton** (081216859679),  
**Devry** (081336610001)



**KOMPAK:** Tiga juri lomba bertutur yang digelar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jombang menyampaikan pengarahan, kemarin.

**JOMBANG** – Sebanyak 25 peserta terakhir lomba bertutur yang digelar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Disperpusip) Kabupaten Jombang tampil pada hari kedua sekaligus hari terakhir pelaksanaan lomba di Pendopo Kabupaten Jombang, Rabu (13/5). Pemenang lomba akan disampaikan melalui media sosial Disperpusip Jombang.

"Hasil penilaian lomba nantinya akan diumumkan melalui media sosial resmi Disperpusip Kabupaten Jombang. Sementara penyerahan piala bagi para juara akan dilakukan saat pelaksanaan Festival Literasi," kata Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jombang, Thomson Pranggono.

Yang diambil juara 1, 2, 3 dan harapan 1, 2, 3. Lomba bertutur menjadi salah satu

upaya meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi siswa sejak dini.

Seluruh peserta menampilkan kemampuan terbaik mereka dalam membaca cerita di hadapan dewan juri. Dewan juri dalam lomba tersebut, Anom Antono, Nina Muthmainnah dan Sujai.

"Peserta yang tampil hari ini (13/5) merupakan 25

peserta terakhir. Total ada 50 peserta, 25 peserta lainnya sudah tampil di hari Selasa (12/5)," terangnya.

Mereka menunjukkan kemampuan bertutur yang sangat baik dan penuh kreativitas.

Pembukaan lomba bertutur dilaksanakan Selasa (12/5) di Pendopo Kabupaten Jombang. Dihadiri Bunda Literasi

Kabupaten Jombang, Yuliati Nugrahani Warsubi, bersama Emma Erfina Salmanudin serta Sekretaris Daerah Kabupaten Jombang, Agus Purnomo.

Acara juga dihadiri sejumlah pejabat organisasi perangkat daerah (OPD), guru pendamping, serta peserta lomba dari berbagai sekolah di Kabupaten Jombang. **(wen/jif)**



# Lima Perusahaan Kemplang Pajak hingga Rp 4,9 Miliar

Sambungan dari **hal 13**

Kepala Bapenda Kabupaten Mojokerto Nurul Istiqomah mengatakan, memang sejauh ini bapenda terus melakukan optimalisasi pajak daerah untuk menggenjot pendapatan asli daerah (PAD). Tidak sekadar mencari potensi baru, belakangan melalui juru sita, bapenda juga gencar melakukan penagihan piutang terhadap para wajib

pajak yang tidak memiliki itikad baik. "Dalam rangka optimalisasi PAD, bapenda melalui juru sita pajak melakukan penagihan aktif kepada wajib pajak yang masih memiliki tunggakan," ungkapnya, kemarin (13/5). Langkah ini seiring masih banyaknya wajib pajak yang membandel. Terbaru, terang Nurul, bapenda bahkan mengeluarkan surat paksaan terhadap lima perusahaan pengemplang pajak

yang nilainya mencapai Rp 4,9 miliar. Rinciannya, satu perusahaan pengemplang pajak jenis pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB P2) senilai Rp 1,25 miliar. Kemudian terdapat dua perusahaan jenis pajak air tanah, masing-masing sebesar Rp 304 juta dan Rp 410 juta. Sedangkan dua lainnya berupa pajak minerba dengan masing-masing nilai sebesar Rp 350 juta dan Rp 2,9 mi-

liar. "Surat paksa yang kita keluarkan ini merupakan tahapan dari penegakan hukum di bidang perpajakan daerah," tegasnya. Menurut Nurul, diterbitkannya surat paksa tersebut sebagai upaya tegas pemkab setelah sebelumnya melakukan serangkaian upaya persuasif. Mulai dari memberikan imbauan hingga teguran tertulis. Namun, lanjut dia, serangkaian langkah persuasif ini seolah tidak di-

gubris para wajib pajak. "Melalui surat paksaan ini diharapkan wajib pajak segera memenuhi kewajibannya. Sehingga turut berkontribusi dalam pembangunan daerah dan peningkatan pelayanan publik di Kabupaten Mojokerto," jelas Nurul. Hasilnya, dari lima perusahaan selaku wajib pajak, dua

di antaranya mulai mengangsur tunggakan. Satu perusahaan dengan jenis PBB P2 juga tengah mengangsur sebesar Rp 447 juta, dan satu perusahaan tambang mengangsur sebesar Rp 25 juta. Sehingga hingga saat ini total tunggakan masih tersisa sebesar Rp 4,4 miliar. "Secara berkala, penagihan

piutang pajak ini kita evaluasi. Prinsipnya, jika dalam waktu 2 x 24 jam terhitung sejak dikeluarkan surat paksaan, para wajib pajak tidak ada itikad baik, melalui juri sita (kita) bisa melakukan penyi-taan barang-barang milik wajib pajak. Bisa aset bergerak maupun tidak bergerak," pungkas Nurul. **(ori/ris)**

## ■ UNTA...

Sambungan dari **hal 13**

Langkah ini sekaligus untuk memastikan hewan kurban dalam keadaan sehat, aman, dan layak konsumsi. Kemarin (13/5), tim dari Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto meninjau peternakan sapi dan unta di Berkah Wafa Farm di Desa Watesnegoro, Kecamatan Mojo-

kerto. Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet) Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tutik Surjaningdyah menjelaskan, bahwa pemberian vitamin tersebut bertujuan untuk meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Tindakan itu, lanjut dia, dinilai cukup efektif dalam mencegah stres akibat trans-

portasi jarak jauh dan perubahan cuaca, terutama di musim pancaroba seperti saat ini. "Untuk unta kita beri vitamin berupa pil, dan kita masukkan ke dalam wortel agar langsung dima-nusi," ujar dokter hewan ini. Selain sapi, di lokasi tersebut juga terdapat unta yang di-datangkan khusus dari Australia. Hewan yang habitat asli di gurun pasir tersebut bisa beradaptasi di wilayah

tropis di bawah lereng Gunung Penanggungan. Namun, dinas pertanian mengimbau kepada para pedagang dan peternak hewan kurban untuk selalu menjaga kebersihan sanitasi kandang. "Peman-tauan intensif ini akan terus dilakukan hingga hari penyem-belihan (kurban), untuk men-jamin kelayakan daging kur-ban bagi masyarakat," tandas Tutik. **(fan/ris)**



RINDANG: Pasar Keramat, Desa Warugunung, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, menjadi salah satu lokasi lomba mewarnai siswa jenjang TK di Kecamatan Pacet, kemarin (13/5).

## ■ SELEKSI...

Sambungan dari **hal 13**

Ada yang melaksanakan lomba di Klurak Eco Park, ada pula yang mewarnai di kawasan Pasar Keramat. "Untuk pelaksanaannya kita bagi berdasarkan gugus. Jadi ada 4 lokasi pelaks-anaan dan sengaja kita gelar di alam terbuka untuk memacu kreativitas siswa," kata Ketua IGTKI Kecamatan Pacet Waroh. Usai pelaksanaan lomba, hasil karya mewarnai siswa diseleksi satu per satu. Kemudian, dari seleksi tersebut, ditentukan juara tingkat kecamatan. "Siswa yang berhasil meraih juara 1 akan mewakili kecamatan untuk bersaing lagi di tingkat ka-bupaten nantinya," terang dia. Tak hanya mewarnai, mereka juga bersiap menye-leksi peserta untuk lomba

*fashion* ibu dan anak yang memanfaatkan koran bekas. Ketua Panitia Gebyar PAUD Ceria 2026 bersama Ning Hanna Ahmad Basuni me-nambahkan, proses selek-si akan berlangsung hingga 25 Mei nanti. Mekanisme penyisihan dikawal lang-sung oleh organisasi mitra (ormit) pendidikan anak usia dini. Selain IGTKI, ada pula HIMPAUDI yang akan mengawal lomba kolase dan bercerita ayah dan anak. Sedangkat di tingkat HP3, akan mengawal lomba *finger-paint* dan bercerita guru dan anak. "Dari seleksi itu, nantinya akan dipilih satu peserta terbaik di setiap kecamatan di masing-masing ormit," urainya. Mereka yang terpilih akan masuk ke *grand final* untuk memperebutkan Piala Ning Hanna sebagai Bunda PAUD Kabupaten Mojokerto.

"Jadi, di *grand final* nanti akan memperebutkan Pi-ala Bunda PAUD dengan 8 kategori lomba di masing-masing satuan pendidikan," tandas Basuni. Pihaknya menambahkan, *event* hasil kerja bareng JPRM dengan Dinas Pen-didikan (Dispendik) Kabu-paten Mojokerto ini meru-pakan rangkaian menyam-but Hari Anak Nasional 2026 sekaligus Hari Jadi ke-733 Kabupaten Mojokerto. *Event* yang berlangsung pada awal Juni tersebut menjadi acara jenjang pendidikan usia dini terbesar dan digelar perdana kalinya. Sebab, dengan menggan-deng empat lembaga di ba-wah naungan IGTKI, IGRA, HP3, serta HIMPAUDI, ada beragam jenis lomba yang akan digelar. "Lomba dise-suaikan dengan jenjang pendidikan masing-masing

organisasi mitra," tuturnya. Jenis lomba yang akan digelar antara lain, lomba mewarnai, lomba *finger-paint*, kolase, hingga men-dongeng tentang kearifan lokal Majapahit. Yang ma-na, seluruh lomba ini juga akan memanfaatkan media koran JPRM. "Tidak hanya peserta didik, nantinya juga ada lomba untuk pen-didik sekaligus melibatkan orang tua murid juga," ung-kap Basuni. Gelaran lomba bertemakan *Menebar Senyum, Merajut Asa menuju Mojokerto He-bat*, ini diharapkan bisa menyokong kreativitas anak didik sejak dini. Sekaligus memacu sportivitas me-reka dalam kompetisi. "Di-harapkan kegiatan ini bisa mewujudkan peserta didik menjadi generasi yang ber-karakter, ceria, dan gigih," pungkasnya. **(oce/fen)**

## ■ BANGUN...

Sambungan dari **hal 13**

Salah satu desa di Kecama-tan Kutorejo ini telah merampungkan pembangunan infrastruktur jalan. Di anta-ranya berhasil membangun jalan lingkungan di Dusun Wonokerto, Desa Windu-rejo. "Memang, Pemdes Windurejo telah menyele-saikan pembangunan rabat beton jalan lingkungan di Dusun Wonokerto," kata Se-

kretaris Desa Arief Widodo, kemarin (13/5). Menurutny, pembangunan infrastruktur yang sumber anggarannya menggunakan dana desa (DD) tahun 2025 ini banyak memberikan man-faat bagi warga sekitar. Bah-kan, turut membantu warga dari desa sebelah. "Jalan lingkungan ini sangat strate-gis. Jalan ini bisa menghu-bungkan ke Desa Pesang-grahan," ujarnya. Arief men-jelaskan, pembangunan

jalan lingkungan dengan volume 218 meter x 4 meter tersebut sangat memengaruhi mobilitas warga. "Sekarang warga bisa leluasa dan nya-man saat melintasi jalan lingkungan ini," terangnya. Dengan adanya jalan ling-kungan yang nyaman dan aman diharapkan dapat membantu kemudahan warga. Baik meningkatkan sektor perekonomian, pen-didikan, kesehatan, pereko-nomian, sosial, hingga bu-

daya. Karenanya dia mengim-bau agar pembangunan jalan yang dikerjakan mulai April hingga Mei 2025 lalu dan menelan anggaran sekitar Rp 161.500.000, ini bisa di-jaga dan dirawat secara mak-simal. "Jalan ini milik kita bersama. Pemdes Windurejo berharap semua warga dapat memanfaatkan dan menjaga secara bijaksana. Sehingga ke depan jalan ini bisa awet dan tidak gampang rusak," pungk-as Arief. **(dik/ris)**



KAWAL KASUS: Sejumlah warga Desa Sumberjati, Kecamatan Jatirejo, mendatangi kantor Inspektorat Kabupaten Mojokerto untuk menanyakan tindak lanjut terkait temuan dugaan proyek fiktif di desanya, tahun lalu.

## ■ DUGAAN...

Sambungan dari **hal 13**

"Masih proses penanganan polres, ini polres ke inspek-torat untuk melakukan ko-ordinasi," ungkapnya. Namun, Ririn enggan membeber detail sejauh mana penanganan inspek-torat atas kasus tersebut. Begitu juga dengan penanga-nan yang dilakukan pihak kepolisian, pihaknya dirinya juga mengaku tidak menge-tahui pasti. Aparat pengawas internal pemerintahan (APIP) ini menyebut, polres melakukan penyelidikan setelah sebelum-nya mendapat pengaduan dari masyarakat. "Masih dalam proses penanganan di polres, berdasarkan du-mas (pengaduan masyara-kat), informasi polres se-perti itu," bebernya. Saat disinggung terkait pengembalian keuangan negara, inspektorat memi-lih bungkam. "Monggo ke

polres saja untuk informa-si lebih lanjut. Kami bisa menyajikan informasi terse-but ke kepala daerah, mohon maaf termasuk di-kecualikan," terangnya. Camat Jatirejo Harfendy Setiyapraja juga membenar-kan atas terjadinya dugaan korupsi di Desa Sumberjati. Hanya saja, pihaknya menga-ku tidak mengetahui pasti sejauh mana perkembangan penanganan kasus tersebut saat ini. "Informasi yang kami terima memang ada persoalan itu, dan oleh in-spektorat diminta untuk pengembalian," ungkapnya. Disinggung terkait berapa uang negara yang sudah di-kembalikan, pihaknya menga-ku belum mendapat pember-itahuan dari inspektorat. "Yang pasti persoalan itu be-lum tuntas. Soal dilimpahkan ke polres atau tidak, kami tidak tahu, karena tidak me-nerima surat pemberitahuan. Kami juga belum dimintai keterangan," terangnya.

Sebelumnya, warga me-syebut terdapat sejumlah paket kegiatan infrastruktur yang diduga tidak dilaks-anakan oleh pemerintah desa (pemdes). Di mana dari kegiatan itu nilai ang-garannya menelan hingga ratusan juta. Yang paling tinggi adalah pembangunan jalan usaha tani (JUT) dengan nilai pagu Rp 294 juta. Namun, belum terlaksana sebesar Rp 278 juta. Kemudian peningka-tan produksi peternakan Rp 156 juta. Dan terakhir pemeliharaan sarana pra-sarana polindes yang ang-garannya menghabiskan Rp 43,5 juta. "Pokoknya, (dugaan) total kerugian sekitar Rp 470 juta sekian. Dan hasil per-temuan dengan inspektorat, katanya sudah ditindakla-njuti, dan saat ini proses pengembalian uang dengan diangsur setiap bulan," se-but Samingan, salah satu warga. **(ori/ris)**



## POLEMIK

### Pekan Depan Mulai Disidang

**KOTA** - Perkara gugatan parkir berlangganan di Kota Mojokerto mulai disidangkan di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Surabaya pekan depan dengan agenda pemeriksaan awal. Penggugat meyakini dokumen gugatannya lengkap dan perkara yang diajukan telah matang sehingga pemeriksaan pokok perkara dapat dilakukan.

Gugatan tindakan administrasi pemerintah/tindakan faktual terkait penerapan parkir berlangganan di kota itu terdaftar dengan nomor perkara 83/TF/2026/PTUN.SBY. Perkara ini diajukan Ninik Rokhainiyah, 41, warga Jalan Batok, Kelurahan Wates, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto, melalui kuasa hukumnya, Rif'an Hanum.

Rif'an menyatakan, dirinya telah mendapat surat panggilan untuk menghadiri sidang di PTUN dengan agenda pemeriksaan persiapan pada Rabu (20/5). "Ini agenda pemeriksaan awal, sebelum masuk ke pembacaan gugatan," ujarnya, kemarin (13/5).

Dirinya mengklaim, materi gugatan sudah disusun secara matang. Dirinya yakin dokumen gugatan diterima sehingga pemeriksaan pokok perkara terkait penolakan sistem parkir berlangganan itu dapat dilaksanakan. "Kami sudah yakin dan kami sudah siap," tandasnya.

Rif'an menuding parkir berlangganan yang diterapkan Pemkot Mojokerto menimbulkan kerugian bagi masyarakat. Pasalnya warga sudah membayar biaya parkir berlangganan sebesar Rp 20-35 ribu per tahun, namun di lapangan tetap ditarik biaya parkir saat parkir di area berlangganan. "Hal ini menimbulkan penarikan biaya ganda dan menimbulkan ketidakpastian hukum," ucapnya. Dalam tuntutanannya, Rif'an meminta majelis hakim PTUN Surabaya memerintahkan pemkot menghentikan pelaksanaan parkir berlangganan sepanjang masih menimbulkan pungutan ganda. "Kami juga meminta pemulihan hak penggugat, termasuk pengembalian biaya parkir yang telah dipungut secara berulang kepada seluruh warga kota, serta mengasuransikan setiap kehilangan dan kerusakan kendaraan ketika parkir," tuturnya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Mojokerto M. Hekamarta Fanani menyebut, parkir berlangganan telah dilaksanakan sesuai ketentuan perundang-undangan. Dengan sistem prabayar, lanjutnya, pemilik kendaraan berplat nomor kota justru diuntungkan karena tidak perlu lagi membayar setiap kali parkir. "Program ini justru memberikan kemudahan dan efisiensi biaya bagi masyarakat dibanding sistem parkir konvensional," katanya dikutip laman resmi pemkot, Jumat (3/4). **(adi/fen)**



**MENGGEMASKAN:** Animal show Rabbit vs Turtle Race akan hadir di dalam Semeru EduCarnival.

# Rencana Ekskavasi Terganjil Lahan Makam

### Penelusuran Temuan Arca Kuno di Desa Pesanggrahan

**KUTOREJO** - Penelusuran potensi situs bersejarah di Dusun Mojojejer, Desa Pesanggrahan, Kecamatan Kutorejo, terhalang status lahan. Pasalnya, rencana langkah lanjutan pasca penemuan artefak "arca tokoh" tersebut terganjal area lahan yang sejak lama difungsikan sebagai tempat pemakaman umum (TPU).

Staf Tim Kerja Penyelamatan, Pengamanan dan Advokasi (PPA) Balai Pelesta-

rian Kebudayaan Jawa Timur Ning Suryati menuturkan, pihaknya telah merancang langkah lanjutan setelah mengkaji temuan arca yang diduga berasal dari era Majapahit tersebut pada akhir 2025 lalu. Yakni dengan melakukan survei penyelamatan berikut ekskavasi arkeologis. "Sebenarnya di sana potensial sekali. Karena difungsikan sebagai pemakaman, kita akan lakukan survei penyelamatan juga agak terhalang," ungkapnya, kemarin (13/5).

Pihaknya menduga, lokasi ditemukannya arca berukuran tinggi 45 cm dan lebar 18 cm tersebut seba-

gai permukiman kuno yang telah ada lebih dari 700 tahun lalu. Terlebih, tim arkeolog menemukan banyak bata Majapahitan di lokasi yang sama. Hal ini mengindikasikan adanya struktur bangunan kuno yang terpendam di bawah tanah. "Dimungkinkan desa (Pesanggrahan) ini dulunya tempat singgah raja saat berkeliling ke wilayah," urainya.

Secara toponimi, lanjut Suryati, Pesanggrahan berarti sebagai tempat peristirahatan sementara Kutorejo diindikasikan sebagai kota raja. "Ketika raja di

zaman Majapahit dahulu melakukan kunjungan ke desa-desa selama 40 hari, tidak mungkin berjalan terus. Jadi perlu tempat untuk istirahat," tambahnya.

Bukan berlebihan, sambung Suryati, jika arca tokoh tersebut diasumsikan bagian dari tempat suci yang ada di area permukiman era Hindu-Buddha. Ditambah, lokasi penemuan arca tak jauh dari Desa Jiyu yang sebelumnya ditemukan sebuah prasasti yang menjelaskan tentang tanah sima zaman Wilwatikta. "Ada kemungkinan, tanah sima dalam prasasti itu satu kom-

pleks dengan area arca ini berasal," tutur Suryati.

Perlu diketahui, BP Kebudayaan Jawa Timur dan Disbudporapar Kabupaten Mojokerto melakukan tinjauan lapangan di pemakaman umum Dusun Mojojejer, Desa Pesanggrahan, Kecamatan Kutorejo, pada 10 Oktober 2025. Itu untuk menindaklanjuti temuan arca yang disebut menggambarkan sosok dewa lengkap memakai mahkota dan duduk bersila dengan kedua tangan di atas lutut. Diketahui, patung dari batu andesit tersebut ditemukan penggali kubur 5 tahun silam. **(vad/fen)**



**BERGULIR:** Sosialisasi SPMB tahun ajaran 2026/2027 bersama calon wali murid di SDN Bleberan, Kecamatan Jatirejo, beberapa waktu lalu. Terhitung sejak kemarin (13/5), pendaftaran siswa sudah dibuka dengan tiga jalur.

## Calon Siswa Baru Bisa Daftar ke Sekolah

### Hari Pertama SPMB, SD Negeri Terapkan Mode Offline

**KABUPATEN** - Sistem penerimaan murid baru (SPMB) tahun ajaran 2026/2027 untuk jenjang SD menggunakan sistem *offline* dimulai kemarin (13/5). Sebanyak 385 SD negeri yang tersebar di 18 kecamatan siap menampung 13.479 murid baru. Kepala Dinas Pendidikan (Dispendik) Kabupaten Mojokerto Amsar Azhari Siregar mengatakan, sebelumnya SPMB jenjang SD memang sudah dibuka secara lalu dengan sistem *online*. Namun, hal itu hanya diterapkan bagi 13 lembaga yang telah ditunjuk. "Khusus hari ini (ke-

marin, Red) SPMB secara serentak dimulai oleh SD negeri yang tidak menerapkan pendaftaran *online*," ungkapnya, kemarin (13/5).

Amsar menjelaskan, total ada tiga jalur SPMB SD tahun ini. Masing-masing, jalur afirmasi, mutasi, dan domisili. Dengan setiap jalurnya dibagi menjadi dua kategori. Yakni, calon siswa dengan kartu keluarga (KK) dalam Kabupaten Mojokerto dan luar kota. "Untuk mekanisme pelaksanaan SPMB *offline* akan berakhir pada 16 Mei nanti," terang dia.

Dia menambahkan, ketiga jalur tersebut dibuka secara serentak. Selanjutnya akan dilakukan tahap seleksi yang dijadwalkan pada 18-19 Mei. Kemudian tahap pengumuman disampaikan pada 21 Mei. Terakhir,

adalah daftar ulang pada 21-23 Mei. "Demikian pula untuk yang pendaftaran *online*, siswa sudah pengumuman hari ini (kemarin, Red) dilanjutkan dengan daftar ulang hingga 15 Mei nanti," paparnya.

Meski pendaftaran dilakukan secara *offline*, namun panitia SPMB telah menyesuaikan berbagai aspek teknis agar lebih ramah dan mudah diakses masyarakat. Salah satu bentuk perbaikannya adalah dengan mengatur sistem antrean dan verifikasi dokumen yang lebih efisien, termasuk penyambutan calon siswa yang harus datang langsung bersama orang tua.

"Calon peserta didik wajib hadir ke sekolah untuk berdiskusi langsung dengan guru. Tapi, bukan untuk tes membaca, menulis, atau

berhitung (calistung). Ini lebih kepada mengenal lingkungan sekolah dan komunikasi awal antara guru dan murid," jelas dia.

Dengan tiga hari pendaftaran tersisa, dia mengimbau agar orang tua memanfaatkan waktu yang tersedia dan menyiapkan seluruh dokumen yang dibutuhkan. Untuk jalur afirmasi, lanjut Amsar, calon peserta dari kategori keluarga miskin wajib memiliki kartu keikutsertaan dalam program penanganan keluarga ekonomi tidak mampu dari pemerintah pusat atau daerah.

Namun, kartu keikutsertaan dalam program penanganan keluarga ekonomi tidak mampu ini, tidak bisa dibuktikan dengan kartu keikutsertaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) atau surat keterangan tidak mampu lainnya.

"Jadi, harus benar-benar resmi yang berasal dari pemerintah pusat atau daerah, semisal PKH (Program Keluarga Harapan) dan sebagainya," imbuhnya.

Sementara itu, untuk jalur domisili, Amsar menekankan agar calon siswa baru memiliki kartu keluarga (KK) yang diterbitkan paling singkat satu tahun atau per Juli 2025. Demikian pula untuk nama orang tua yang tercantum pada KK harus sama dengan nama orang tua yang tercantum pada akta kelahiran dan dokumen penunjang lainnya. "Untuk proses seleksinya jalur ini menggunakan jarak domisili calon murid ke SD yang dituju. Lalu, nanti ada penyusutan peringkat didasarkan pada jarak domisili calon murid ke sekolah," pungkasnya. **(oce/ris)**

### PASAR SEMERU KOTA MOJOKERTO

## Semeru EduCarnival, Hadirkan Suasana Petualangan Alam di Tengah Kota

**KOTA** - Ada kabar gembara bagi warga Mojokerto dan sekitarnya. Ya, Pasar Semeru kembali menghadirkan terobosan *event* yang edukatif sekaligus menghibur. Bertajuk *Semeru EduCarnival with Dairyland Prigen*, acara ini siap menyapa Anda bersama keluarga, mulai tanggal 14-17 Mei 2026. *Event* ini bukan sekadar pameran biasa. Dengan menggandeng destinasi wisata populer, Dairyland Prigen, Pasar Semeru disulap menjadi wahana be-

lajar interaktif yang membawa suasana petualangan alam ke tengah kota.

Salah satu daya tarik utama dari *Semeru EduCarnival* adalah kehadiran berbagai kegiatan seru yang melibatkan interaksi langsung dengan satwa. Pengunjung dapat menyaksikan *animal show* yang mengemaskan hingga momen ikonik yang paling dinantikan, *Rabbit vs Turtle Race*. Balapan legendaris ini tidak hanya menghibur, tapi juga menjadi sarana edukasi bagi anak-anak

untuk mengenal karakteristik unik dari kelinci dan kura-kura secara langsung.

PIC Pasar Semeru Abdul Rochman menjelaskan, di balik kemegahan *Semeru EduCarnival* memiliki visi besar untuk masyarakat Mojokerto. Pertama, sarana edukasi luar ruangan, memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar tentang fauna dan alam dengan cara yang menyenangkan dan jauh dari sekadar teori di bangku sekolah. Kedua, mempererat bon-

ding atau ikatan emosional keluarga, menghadirkan ruang publik yang positif bagi orang tua dan anak untuk menghabiskan waktu yang berkualitas atau *quality time*.

Ketiga, sebagai wadah kreativitas melalui berbagai kompetisi yang menyenangkan, mendorong anak-anak berani tampil dan mengasah bakat mereka di depan umum. Keempat, dukungan ekonomi lokal, menghidupkan ekosistem Pasar Semeru sebagai pusat

aktivitas masyarakat. "Sehingga berdampak pula terhadap tenant dan UMKM yang ada di area sekitar pasar modern ini," terangnya.

Rochman menambahkan, selain pertunjukan satwa, pengunjung juga bisa menikmati berbagai fasilitas di Pasar Semeru. Mulai dari kuliner yang lezat dan variatif hingga area belanja yang nyaman. "Pastikan Anda datang dan menikmati keseruan ini mulai pukul 15.00 - 22.00 WIB," pungkasnya. **(dik/ris)**